

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENJELASKAN KONDUKTOR DAN ISOLATOR PADA SISWA KELAS V  
SDN GAYAM 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



Disusun Oleh:

KHOIROTUL ANIZA

NMP: 17.1.01.10.0034

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2022**

Skripsi oleh :

**KHOIROTUL ANIZA**

NPM : 17.1.01.10.0035

Judul:

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENJELASKAN KONDUKTOR DAN ISOLATOR PADA  
SISWA KELAS V SDN GAYAAM 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 13 Januari 2022

Pembimbing 1

  
Frans Aditia Wiguna, S.Pd.M.P.d  
NIDN. 0719048206

Pembimbing 2

  
Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd  
NIDN. 0701058701

Skripsi oleh:

**KHOIROTUL ANIZA**  
NPM: 17.1.01.10.0034

Judul:

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENJELASKAN KONDUKTOR DAN ISOLATOR PADA SISWA KELAS V SDN  
GAYAM 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal: \_\_\_\_\_

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, M.P.d.
2. Penguji I : Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.
3. Penguji II : Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Khoirotul Aniza

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl. Lahir : Jombang 14 april 1999

NPM : 17.1.01.10.0034

Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja menjadi acuan dalam karya tulis ini dan disebutkan daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan,



Khoirotul Aniza

NPM : 17.1.01.10.0034

### MOTTO

"Failure and success are one package. Take failure as a lesson to change for the better in the future. Keep facing and believe that there will be no more failures, always believe that there will be success that awaits".

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk :

1. Orang tua tercinta, Bapak (Sumiadi) dan Ibu (Djumiatin), yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan materi serta doa yang tiada henti untuk saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dari orang tua untuk anaknya.
2. Kakak tercinta (Yulis sumiati, Agus afrizal, Khoirotul farika) dan keponakan tercinta (Lyra rahma dhona, Queenby auristela nurbanu) yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan do'a.
3. Sahabat SD (Dinda putri nur erisanti) dan sahabat SMA (Gozimatul prihartini, Lailyatur romadhoni dan Nikmatul lailina) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-teman satu angkatan yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan. Terima kasih untuk tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati

bersama. Terima kasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini dengan perjuangan dan kebersamaan.

## ABSTRAK

**Khoirotul Aniza.** Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menjelaskan Konduktor Dan Isolator Pada Siswa Kelas V SDN Gayam 3 Kota Kediri

**Kata Kunci :** Model pembelajaran, Model Discovery Learning, Konduktor Dan Isolator

Permasalahan dalam penelitian ini adalah keterkaitan guru yang sangat dominan berperan dalam proses pembelajaran (*Teacher Center*) sehingga peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menjelaskan konduktor dan isolator di kelas 5 SDN Gayam 3 Kota Kediri. Pada teknik penelitian ini yang dipakai ialah penelitian kuantitatif dengan metode *true experimental design* dimana sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V SD Negeri Gayam 3 Kota Kediri yang berjumlah 26 siswa. Variabel dalam penelitian ini menggunakan model *Discovery Learning* untuk mengetahui kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator. Penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk pengambilan data. Berdasarkan hasil penelitian melalui *pretest* atau sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diketahui bahwa nilai rata-rata yaitu 64,85 sedangkan melalui *posttest* atau sudah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 78,46. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh t hitung sebesar 3,252 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator pada siswa kelas 5 SDN Gayam 3 Kota Kediri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi. Karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Konduktor dan Isolator Pada Siswa Kelas V Sdn Gayam 3 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UN PGRI Kediri.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd selaku kepala prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Frans Aditia Wiguna, S.Pd.M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarah demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

5. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarah demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku validator materi pembelajaran.
7. Farida Nurlaila Zunaida, M.Pd., selaku validator perangkat pembelajaran.
8. Umi Isdiati, M.Pd., selaku kepala sekolah SDN gayam 3 kota kediri yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian
9. Siti Nsfisyah, S.Pd.SD., selaku guru kelas 5 SDN gayam 3 kota kediri.
10. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Program Studi PGSD UN PGRI Kediri
11. Kedua Orang tua yang sudah memberikan dukungan moral maupun materi.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang sudah memberikan dukungan kepada penulis

Saya menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saya mengharapkan adanya masukan baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Dengan harapan semoga karya tulis ini bermanfaat khususnya bagi saya sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Kediri



**Khoirotul aniza**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL..... i  
 HALAMAN PERSETUJUAN..... ii  
 HALAMAN PENGESAHAN..... iii  
 HALAMAN PERNYATAAN ..... iv  
 MOTTO. .... v  
 PERSEMBAHAN..... vi  
 ABSTRAK..... vii  
 KATA PENGANTAR ..... viii  
 DAFTAR ISI..... x  
 DAFTAR TABEL..... xiii  
 DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

**BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1  
 B. Identifikasi masalah ..... 4  
 C. Pembatasan Masalah ..... 4  
 D. Rumusan Masalah ..... 5  
 E. Tujuan Penelitian..... 5  
 F. Kegunaan Penelitian..... 5

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

A. Model Pembelajaran..... 7  
 1. Model pembelajaran Konvensioanl ..... 7  
 a. Pengertian Pembelajaran Konvensional..... 7  
 b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran ..... 8  
 2. Model *Discovery Learning* ..... 9  
 a. Pengertian Model *Discovery Learning*..... 9  
 b. Langkah-langkah *Discovery Learning* ..... 10  
 c. Kelebihan dan Kekurangan *Discovery Learning* ..... 10  
 d. Langkah-Langkah Dalam Menerapkan ..... 11  
 e. Kemampuan Siswa Menjelaskan ..... 13  
 f. Hasil Belajar ..... 13  
 g. Konduktor dan Isolator..... 14  
 B. Kajian Empiris..... 16  
 C. Kerangka Berpikir ..... 17  
 D. Hipotesis..... 19

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi Variabel Penelitian ..... 20

B.	Teknik dan Pendekatan Penelitian .....	21
1.	Teknik Penelitian .....	21
2.	Pendekatan Penelitian .....	22
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
1.	Tempat Penelitian .....	23
2.	Waktu Penelitian.....	23
D.	Populasi dan Sampel .....	24
E.	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.	Pengembangan Instrumen .....	25
2.	Validasi Instrumen .....	27
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
F.	Teknik Analisis Data.....	30
1.	Jenis Analisis Data.....	30
2.	Norma Keputusan.....	33

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Data Variabel .....	34
B.	Analisis Data .....	44
1.	Prosedur Analisis Data.....	44
2.	Hasil Analisis .....	48
3.	Interpretasi Hasil Analisis Data .....	52
C.	Pengujian Hipotesis.....	53
D.	Pembahasan.....	54

**BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

A.	Simpulan .....	55
B.	Implikasi.....	55
C.	Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

--

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Penelitian.....	20
Tabel 3.2	Desain Penelitian.....	21
Tabel 3.3	Jadwal kegiatan Penelitian .....	23
Tabel 3.4	Rencana Pengembangan Instrumen Penelitian .....	25
Tabel 3.5	Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian....	26
Tabel 3.6	Jenis Analisis.....	31
Tabel 4.1.	Data nilai pretest kelas kontrol.....	34
Tabel 4.2	Data nilai posttest kelas kontrol .....	35
Tabel 4.3	Data nilai pretest kelas eksperimen.....	37
Tabel 4.4	Data nilai posttest kelas eksperimen .....	38
Tabel 4.5	Hasil pretest kelas kontrol dan eksperimen.....	39
Tabel 4.6	Nilai Pretest kelas kontrol .....	40
Tabel 4.7	Nilai Pretest kelas eksperimen .....	41
Tabel 4.8	Hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen .....	42
Tabel 4.9	Nilai posttest kelas kontrol .....	42
Tabel 4.10	Nilai posttest kelas eksperimen .....	43
Tabel 4.11	Uji t posttest kelas eksperimen dan kontrol .....	47
Tabel 4.12	Hasil uji normalitas kelas Kontrol dan kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	50
Tabel 4.14	Hasil uji-t pretest kelas ekspreimen dan kelas kontrol.....	51
Tabel 4.14	Hasil uji-t posttest kelas ekspreimen dan kelas kontrol .....	52
Tabel 4.5	Analisis hasil uji-t.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lembar Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 2	Berita Acara Kemajuan Bimbingan
Lampiran 3	Surat Ijin Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Perangkat Pembelajaran
Lampiran 6	Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran
Lampiran 7	Hasil Uji Coba Instrumen
Lampiran 8	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 9	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol
Lampiran 10	Hasil Uji dan SPSS
Lampiran 11	Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang masalah**

Menurut Djumali dkk (2014:1), “pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang”. Menurut Sutrisno (2016: 29), pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain. Menurut Kurniawan (2017: 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. H. Mangun Budiyanto sebagaimana dikutip oleh Kurniawan (2017: 27), “berpendapat bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia”.

Menurut Trahati (2015:11), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha menyiapkan dan membekali generasi muda ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang prosesnya berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat, baik jasmani maupun rohani. Guru merupakan pendidik profesional yang memegang peranan kunci dalam terwujudnya pembelajaran. Untuk itu, guru perlu terampil menciptakan desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswanya, mengelola bahan ajar, menguasai sumber belajar, lingkungan belajar, dan strategi pembelajaran dan strategi pembelajaran. Kehadiran keterampilan dalam menangani komposisi pengajar diasumsikan akan menciptakan suasana mengajar yang menarik, memungkinkan pengajar membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Menurut Wahyana (dalam Trianto, 2015: 136) memparkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Samatowa (2011) menerangkan bahwa pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun keterampilan yang diperlukan dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat perlu dan penting untuk dipelajari. Pembelajaran IPA disekolah dasar seharusnya difokuskan pada pengembangan kemampuan

berpikir siswa dan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Tetapi hal tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Namun pada umumnya dalam proses pembelajaran materi menjelaskan konduktor dan isolator masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang optimal. Masalah yang kita hadapi dalam proses pembelajaran adalah hubungan guru dan murid yang sangat dominan peranannya dalam proses pembelajaran (*Teacher Center*), sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Guru juga malas untuk memunculkan proses pembelajaran yang kreatif dengan model-model yang mendukung proses pembelajaran lainnya. Dalam proses pembelajaran, guru menganggap buku sebagai sumber informasi utama bagi siswa untuk mendengarkan, membaca dan menulis. Siswa masih memerlukan penjelasan guru untuk memahami materi, karena apa yang dicatat tidak sesuai dengan kemampuan otak untuk mengembangkan informasi yang diterima siswa. Akibatnya, prestasi akademik siswa rendah dan siswa tidak mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari (Muchlisin 2014)

Kegiatan siswa yang demikian menyebabkan siswa pasif, tidak mampu membangun konsep pengetahuannya sendiri, suasana pembelajaran cenderung membosankan, sehingga masih terdapat 5 siswa yang hasil akademiknya di bawah standar ketuntasan minimal (KKM). Guru perlu memperhatikan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan

bahan ajar untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap bahan konduktor dan isolator, guna mengembangkan hasil belajar siswa sebagai ukuran hasil belajar siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam materi konduktor dan isolator.

Untuk menyikapi keadaan tersebut, maka diperlukan memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa lebih memahami, menguasai, dan mendapatkan nilai maksimal pada semua mata pelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi konduktor dan isolator. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif menggunakan model *Discovery Learning*, pembelajaran akan lebih menarik dan mendorong siswa untuk memahami materi. Manfaat dari model *Discovery Learning* antara lain dapat memberikan pengalaman yang nyata melalui pemecahan masalah sehingga memungkinkan bagi siswa untuk pembentukan konsep-konsep abstrak yang bermakna.

Model *discovery learning* merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi proses pendidikan pengetahuan bagi siswa. Menurut Jufri (2013:54), berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar seseorang berkaitan dengan fungsi belahan otak kanan dan kiri. Pembelajaran verbal, pemikiran logis dan persepsi diatur oleh fungsi otak kiri; dalam mengelola perkembangan sikap, intuisi, emosi dan elemen visual otak nyata.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap

kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator pada siswa kelas V SDN Gayam 3 Kota Kediri”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah terdapat masalah pokok dengan kreatifitas guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa “Apakah pembelajaran masih berpusat pada guru pada materi menjelaskan konduktor dan isolator?”

Guru masih menggunakan model ceramah yang dapat membuat siswa bosan dan siswa akan cenderung ramai sendiri saat Guru menjelaskan materi pelajaran, dengan adanya model yang digunakan guru dalam mengajar maka dapat diidentifikasi “Apakah model *Discovery Learning* dapat membuat siswa aktif dalam menjelaskan konduktor dan isolator?”.

Kekreatifan guru dalam menggunakan model pembelajaran sangat penting untuk siswa memahami sebuah materi yang diajarkan guru kepada siswa. Namun model pembelajaran yang inovatif tidak akan berjalan dengan baik jika guru tidak kreatif dalam penggunaannya, maka dapat diidentifikasi: “Apakah kekreatifan guru dapat mempengaruhi kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator?”

Masalah kekreatifan guru berkaitan dengan kemampuan guru dalam memanfaatkan sains dan teknologi untuk mengembangkan model pembelajaran maka dapat diidentifikasi masalah selanjutnya: “Apakah kurangnya

pemanfaatan sains dan teknologi dapat mempengaruhi kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dibatasi pada :

1. Subjek penelitian : Siswa Kelas V
2. Objek penelitian : SDN Gayam 3 kota Kediri
3. Materi penelitian : Konduktor dan Isolator
4. Perlakuan yang digunakan : Penggunaan model *Discovery Learning*
5. Aspek yang diteliti : Kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator
6. Masa penelitian : Semester

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan model *Discovery Learning* mempengaruhi terhadap kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menjelaskan konduktor dan isolator di kelas V SDN GAYAM 3 KEDIRI?”
2. Apakah model Konvensioal mempengaruhi terhadap kemampuan materi menjelaskan konduktor dan isolator di kelas V SDN GAYAM 3 KEDIRI?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh antara model *Discovery Learning* dan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator siswa kelas V SDN GAYAM 3 KEDIRI?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setelah diketahui rumusan masalah penulis dapat mengetahui tujuan penelitian berikut ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menjelaskan konduktor dan isolator di kelas V SDN GAYAM 3 KEDIRI.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Konvensional terhadap kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator di kelas V SDN GAYAM 3 KEDIRI.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara model *Discovery Learning* dan model konvensional terhadap kemampuan menjelaskan konduktor dan isolator pada siswa kelas V SDN GAYAM 3 KEDIRI.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi yang digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya dan dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Guru

Menambah wawasan pada guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif dan efisien diterapkan dalam

pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dan praktik pembelajaran di kelas.

b. Bagi kepala sekolah

Dapat memperbaiki mutu dari setiap kegiatan pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Digunakan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Jihad Asep. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Darmadi. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumali dkk. 2014. Landasan Pendidikan. Yogyakarta : Gava Media
- Hanafiah dan Suhana. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jufri, A. Wahab. 2013. Belajar dan Pembelajaran Sains. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kholik, 2011. Metode Pembelajaran Konvensional. (Online), (<https://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/metodepembelajaran-konvensional/>), diakses 8 Nopember 2011.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muchlisin Riadi. (2014, Januari) Kajian Pustaka. [Online].

<https://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-jenis-manfaatlingkungan-kerja.html>

Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putri renny triyani. Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen (Suatu Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015. Bandung: 2017.

Samatowa (2011) Bagaimana Membelajarkan Ipa Di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.

Sudjana, Nana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sufairoh (2017:12). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, (2014), Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Trahati, MR. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap". Skripsi (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: FKIP UNY. Diakses pada 21 Oktober 2016, pukul 14:48

(<http://eprints.uny.ac.id/24678/1/SKRIPSI%20Melia%20Rimadhani%20Trah%20NIM%2011108244080.pdf>).

Trianto. (2015). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto.(2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara